

Dampak Keteladanan Guru Sekolah Minggu Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Gereja Kristen Indonesia Menining

Vera Ria Christia,¹ Dian P. Zusanna,^{2*} Margreth Risakotta,³ Setia Dewi⁴

Sekolah Tinggi Teologi Indonesia, Jakarta, Indonesia¹²³⁴

Sekolah Tinggi Teologi Widya Agape, Malang, Indonesia⁴

**Email: dianpzusanna@gmail.com*

Submitted: 5 Oktober 2020 Revision: 29 Februari 2021 Accepted: 25 Maret 2021

Abstract

The teacher's example in character building is the beginning of making quality Sunday school children. The example of Sunday school teachers is the basis for producing children with good character. It turns out that in creating the formation of children's character, it must be based on various aspects, one of which is seen from the teacher so that children can imitate the attitudes and examples of their own teachers. The main purpose of this paper is to find out how influential the role model of a Sunday school teacher is in shaping the character of children at Gereja Kristen Indonesia Menining. This writing uses the type of Qualitative research that uses direct interview techniques with Sunday school children and Sunday school teachers. From this writing, it can be concluded that 1). The example of Sunday school teachers greatly influences the formation of children's character. 2). In improving the character of children, they can go through the surrounding environment. 3). The example of the Sunday school teacher is the basis for the formation of the child's character, and the Sunday school teacher must also be a good example for Sunday school children. 4). Various tools and facilities that support in creating a comfortable atmosphere are needed in the teaching process.

Keywords: *sunday school, teachers, character building*

Abstrak

Keteladanan guru dalam pembentukan karakter merupakan awal menjadikan anak sekolah minggu yang berkualitas. Keteladanan guru sekolah minggu menjadi dasar agar menghasilkan anak yang berkarakter yang baik. Ternyata dalam menciptakan pembentukan karakter anak harus didasari oleh berbagai aspek salah satunya adalah dilihat dari gurunya sehingga anak dapat menirukan sikap dan keteladanan yang dimiliki oleh gurunya sendiri. Tujuan utama dari penulisan ini adalah agar mengetahui seberapa berpengaruhnya keteladanan seorang guru sekolah minggu dalam pembentukan karakter anak Di Gereja Kristen Indonesia Menining. Penulisan ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif yang menggunakan Teknik wawancara langsung dengan anak sekolah minggu dan para guru sekolah minggu. Dari penulisan ini maka dapat di simpulkan bahwa 1). Keteladanan guru sekolah minggu sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter anak. 2). Dalam meningkatkan karakter anak dapat melalui lingkungan sekitar. 3). Keteladanan yang dimiliki guru sekolah minggu menjadi dasar pembentukan karakter anak, dan guru sekolah minggu juga harus bisa menjadi contoh yang baik bagi anak sekolah minggu. 4). Berbagai alat dan sarana yang menjadi pendukung dalam menciptakan suasana yang nyaman sangat dibutuhkan dalam proses mengajar.

Kata Kunci: *sekolah minggu, guru, pembentukan karakter*

PENDAHULUAN

Keluarga adalah tempat pertama anak mendapatkan berbagai ilmu, baik ilmu pengetahuan sampai kepada tingkah dan perilaku anak. Keluarga juga tempat pertama anak menemukan jati dirinya yang sesungguhnya. Dalam keluarga juga anak pastinya lebih memperhatikan apa yang terjadi di sekitarnya sebelum anak berinteraksi langsung dengan sosialnya. Maka dari itu peran keluarga juga sangat penting dalam pembentukan karakter anak sebelum anak terjun langsung dengan orang-orang sekitarnya. Seorang guru sekolah minggu harus mampu menjadi keluarga, teman bahkan menjadi orang tua bagi anak sekolah minggunya.¹

Sekolah minggu adalah kegiatan yang sangat mudah diakses oleh anak-anak yang akan menjadi penerus Gereja masa depan. Pelayanan bagi anak sekolah minggu yang terpenting adalah pemberitaan Firman Tuhan. Banyak anak sekarang ini mereka tidak fokus dalam mendengarkan Firman Tuhan, banyak anak yang mungkin bosan dalam mendengarkan cerita Firman, mereka lebih kepada apa yang gurunya lakukan sehari-hari maka dari itu sangat penting seorang guru menunjukkan keteladannya dalam mengajar.² Keteladanan seorang Guru sekolah minggu juga sangat berpengaruh dalam pertumbuhan karakter anak karena dimana anak akan selalu memperhatikan sifat atau bahkan kedisiplinan guru itu sendiri.³ Orang berkarakter adalah orang yang mempunyai disiplin diri tinggi karena mereka adalah orang-orang yang melakukan kebaikan atas kesadaran dan kemauan sendiri, bukan karena disuruh atau diawasi orang lain. Jadi dalam dunia pelayanan juga sangat dibutuhkan kedisiplinan seorang pelayan yang mampu meyakini, dan memahami keadaan anak didiknya.⁴

Sekolah minggu adalah organisasi yang sangat mudah dijangkau oleh anak-anak dan dapat di temui di dalam gereja dalam hal ini anak di perkenalkan akan kebenaran Firman Tuhan yang di dasari oleh Alkitab.⁵

¹ Damaris Duma, *Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Membangun Karakter Anak Di Gereja Sebagai Pengikut Kristus*, (Toraja: Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja), 1.

² Dwiati Yulianingsih, Upaya Guru Sekolah Minggu dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alkitab di Kelas Sekolah Minggu, (*Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, Vol. 3, No. 2, Des. 2020), 286.

³ Ivana IT Tefbana, Sarce Rien Hana, Tri Supartini, Hengki Wijaya, Kompetensi Guru Sekolah Minggu Terhadap Keefektifan Mengajar Anak: Suatu Studi Kuantitatif Di Jemaat GPDI El-Shaddai Makassar, (*Journal.sttsimpson.ac.id/index.php/DJCE* e-ISSN: 2722-8584). Vol. 1, No. 2 (2020): 207.

⁴ Gade Raka Dkk, *Pendidikan karakter di sekolah dari gagasan ke Tindakan*. (Elex media komputindo, 2013), 113

⁵ Yopie Ndolu dan Bobby Kurnia Putrawan. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Gembala Sidang Dan Kesejahteraan Terhadap Motivasi Melayani Guru Sekolah Minggu Di Gbi Jakarta Timur." *Jurnal Misioner*

Masa anak-anak adalah aspek yang tidak akan pernah dapat kita lepaskan dari diri kita secara menyeluruh, bahkan Ketika kita dewasa. Masa anak-anak tidak hilang Ketika seseorang dewasa. Masa anak-anak bukan tahapan belum berkembang yang harus dilewati oleh mereka yang tengah menjalaninya. Dalam pandangan ilmu perkembangan maupun pandangan berazas manfaat, seorang yang belum mempunyai kompetensi tertentu yang ditentukan oleh komunitas orang dewasa di lingkungannya akan dianggap sebagai anak, dan belum sepenuhnya orang dewasa. Anak adalah konsep kehidupan, atau secara khusus adalah siklus hidup dari kelahiran hingga kematian yang diyakini dan diterima oleh masyarakat tentang keberadaan dan hakikat seorang sejak kelahirannya sampai dewasa.⁶

Anak adalah generasi penerus gereja dan titipan dari Tuhan yang diberikan kepada kedua orang tua. Dalam beberapa Alkitab juga menunjukkan bahwa Tuhan sangat menyayangi anak-anak yang polos dan suci di hadapan Allah.⁷

Guru dan tenaga pendidiklah yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter anak seperti yang kita ketahui bahwa orang tua menitipkan anak mereka baik di sekolah maupun di gereja agar anak mereka menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki karakter yang baik terutama di dalam gereja itu sendiri. Dan menjadi guru yang berkarakter yang baik dan menjadi teladan bagi para peserta didiknya adalah tugas utama seorang pendidik seperti yang di kutip dalam jurnal Penerapan Nilai Karakter Bagi Kaum Proletar Usia Remaja di Yayasan Kemah Kasih yang di tulis oleh Sutrisno dan kawan-kawan.⁸

Guru sekolah minggu yang berperan sangat penting mengajar dan mendidik anak dalam sebuah gereja. Guru sekolah minggu juga menjadi seorang yang bertanggung jawab atas pelayanan gerejawi yang dimana telah ditetapkan. Maka seorang Guru akan bekerja sama dengan orang tua dalam mendidik dan mengajar anak tentang Kebenaran Firman Tuhan. ⁹ Guru sekolah minggu memiliki tugas dalam membentuk karakter anak didiknya. Selain menjadi pengajar dan mendidik guru juga memiliki hak untuk menjadikan anak

Vol.1, No.1 (2021): 1-17. <https://doi.org/10.51770/jm.v1i1.2>; Hersin, Alkitab Dasar Pijakan Bagi Sekolah Minggu Sebagai Generasi Penerus Gereja.

⁶ Tri Budiarto, *Pelayanan Anak Yang Holistik*, (Yogyakarta: Andi. 2011),36-37

⁷ Hadi Siswoyo, "sekolah minggu sebagai sarana dalam membentuk iman dan karakter anak" jurnal teologi sanctm domine,122.

⁸ Sutrisno, Dkk. Penerapan Nilai Karakter Bagi Kaum Proletar Usia Remaja di Yayasan Kemah Kasih. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat ISSN: 2656-369X (Print), 2684-8570 (Online) Volume 3 No. 2, Desember 2021 <http://abdi.ppp.unp.ac.id/index.php/abdi> Email: abdi@ppp.unp.ac.id DOI: <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.123>.

⁹ Hisardo Sitorus, ANALISIS PENGEMBANGAN VARIASI MENGAJAR GURU SEKOLAH MINGGU (Jurnal Kristian Humaniora, Vol.3, No.2, November 2019): 162 file:///C:/Users/HP/Downloads/186-1066-1-PB.pdf

didiknya penerus bangsa masa depan.¹⁰ Guru sekolah minggu harus memiliki komunikasi yang baik dengan anak agar anak bisa lebih mudah untuk mendekatkan diri dengan gurunya dan menjadi teman dalam segala hal. Dan guru sekolah minggu juga menjadi teladan bagi anak didiknya.¹¹

Orang berkarakter baik adalah orang yang memiliki disiplin diri tinggi dan memiliki panduan yang menjadi teladan bagi mereka. Anak belajar sikap, bukan apa yang di ajarkan guru sekolah minggunya, tetapi apa yang mereka lihat, apa yang dilakukan oleh guru sekolah minggu artinya adalah dalam hal Keteladanan seorang guru dapat mejadi panduan anak dalam pembentukan karakter anak.¹²

METODE

Metode dalam penelitian ini yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif dengan tehnik wawancara dengan memfokuskan penelitian pada “Pendidikan karakter anak sekolah Minggu” Penelitian tersebut dilakukan di GKI Menining yang beralamat di Dusun menining, Desa Ta’as, Provinsi Kalimantan Barat. Dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan sederhana dan cara wawancarapun hanya dilakukan secara virtial. Wawancara yang dilakukan disini adalah dengan bertanya kepada beberapa guru sekolah minggu yang mengajar di Gereja Kristen Injili yang bertempat di dusun menining desa ta’as yang berkaitan dengan pembentukan karakter anak sekolah minggu. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa gambar dan kata-kata yang di lakukan dalam wawancara Bersama Guru sekolah minggu yang mengajar di tempat tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sekolah minggu yang dimulai pada tahun 1780 di Gloucester Inggris oleh Robert Raikes dengan didirikannya SM yaitu sekolah untuk anak-anak telantar di mana mereka diajar membaca, menulis, dan berhitung setelah itu sedikit bacaan dari Ayat Alkitab, renungan, berdoa, dan menyanyi. Karena pada waktu itu Inggris memang kekurangan sekolah untuk kaum miskin, maka Gerakan ini dengan pesat berkembang di mana-mana.

¹⁰ Damaris Duma, *Peran Guru Sekolah Minggu Dalam Membangun Karakter Anak Di Gereja Sebagai Pengikut Kristus*. (Toraja: Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja), 2.
file:///C:/Users/HP/Downloads/Jurnal%20II%20MP2%20(1).pdf

¹¹ Ibid, 208

¹² Dr. Ir. Jarot Wijanarko, *Mendidik Anak Dengan Hati*. (Jakarta: keluarga Indonesia Bahagia.), 17.

Namun di Skotlandia yang sudah mempunyai sekolah-sekolah dasar untuk anak-anak miskin gerakan tersebut mengambil bentuk Pendidikan Agama dan dalam bentuk inilah sekolah minggu berkembang di Eropa dan Amerika Serikat.¹³

Pembentukan karakter anak. Moralitas adalah karakter yang merupakan suatu yang terukir dalam diri seseorang. Karakter merupakan kekuatan batin. Pelanggaranm Susila juga merupakan pembentukan karakter. Karakter juga termasuk manifestasi kebenaran, dan kebenaran adalah penyesuaian kemunculan pada realitas. Karakter adalah mengadopsi kebaikan dan kebaikan adalah Gerakan menuju suatu tempat kediaman. Kejahatan adalah perasaan gelisah yang tiada berujung dari potensialitas manusia tanpa sesuatu yang dapat dicapai, jika tidak mengambil arah namun tetap juga terjebak dalam ketidaktahuan, dan akhirnya semuanya sirna. Karakter adalah memiliki kekuatan terhadap diri sendiri, karakter adalah kemenangan dari penghambaan terhadap diri sendiri. Karakter adalah sikap manusia terhadap lingkungannya yang diekspresikan dalam Tindakan.¹⁴

Berkowitz and Bier juga berpendapat mengenai pembentukan karakter anak yaitu: Pendidikan karakter adalah Gerakan nasional dalam menciptakan sekolah untuk mengembangkan peserta didik dalam memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian dengan menerapkan dan mengajarkan karakter-karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal.¹⁵ Pendidikan karakter adalah mengajar peserta didik tentang nilai-nilai dasar kemanusiaan termasuk kejujuran, kebaikan, kemurahanhati, keberanian, kebebasan, kesetaraan, dan penghargaan kepada orang lain. Tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak menjadi bertanggung jawab secara moral dan warga negara yang disiplin. Pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu dan baik untuk masyarakat.¹⁶ Pendidikan karakter adalah pendekatan apa saja yang disengaja oleh personal sekolah, yang

¹³ Ibid, 7.

¹⁴ Gulo, Yoseti, and Widjaja Sugiri. "Pengaruh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pelayanan Remaja Dalam Konteks Gereja Di Indonesia (The Influence Of Christian Religion Education Toward Teenagers Services In The Context Of Churches In Indonesia)". *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies* 2, no. 2 (December 1, 2020): 86-101. <https://doi.org/10.46362/quaerens.v2i2.22>.

¹⁵ Pratiwi Eunike dan Bobby Kurnia Putrawan. "Kajian Pedagogis Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid 19: Studi Kasus Siswa SMK Harapan Bagi Bangsa, Jakarta Utara." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* Vol.6, No.1 (2021): 32-44. <https://doi.org/10.46307/rfidei.v6i1.83>.

¹⁶ Lasmaria Nami Simanungkalit dan Bobby Kurnia Putrawan. "Penyuluhan Metode Pembelajaran yang Efektif Bagi Guru-Guru PAUD." *MATTAPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.4, No.1 (2021): 19-30. <http://dx.doi.org/10.31100/matappa.v4i1.784>.

sering berhubungan dengan orang tua dan anggota masyarakat, membantu peserta didik dan remaja menjadi peduli, penuh prinsip, dan bertanggung jawab.¹⁷

Setiawani adalah seorang guru Sekolah Minggu, berpendapat hendaknya seorang guru harus memiliki syarat berikut: seorang lahir baru/ diselamatkan, dan bertumbuh, setia, tahu hidupnya, cintan pada anak-anak, Sedangkan tugas guru Sekolah Minggu menurut Setiawani adalah: Mengajar (1Tim.2:7), menggembalakan (Yeh.34:2-6; Yoh.10:11-18), kebapaan (IKor.4:15), memberikan teladan (I Kor.11:1; Fil.3:17; I Tes.1:5-6;II Tes. I, Tim.4:11-13), dan berdoa II Tes 1:11-12. Guru sekolah minggu juga menjadi motivator bagi anak-anak agar anak dapat dorongan dari gurunya.¹⁸

Menurut Paulus:

1. Mempersiapkan pertemuan ibadah dengan baik, dan kreatif agar anak sekolah minggu bisa menikmati dan nyaman untuk mengikuti ibadah. Ibadah sekolah minggu harus memiliki kreatifitas dalam setiap Ibadah agar anak-anak tidak mudah bosan dan guru sekolah minggu harus bisa menciptakan suasana baru dalam setiap Minggu.
2. Memperiapkan bahan mengajar dan bahan kreatifitas untuk anak-anak.
3. Menyiapkan alat untuk memperagakan bahan cerita Firman Tuhan.
4. Menyiapkan ruangan yang nyaman dan berfariasi
5. Menyiapkan alat peraga yang bisa membuat anak menuangkan semua potensi yang mereka miliki.
6. Seorang guru harus selalu aktif dalam mengajar dan harus semangat. Dan guru harus memiliki pengetahuan yang banyak melalui membaca Buku panduan agar bisa di terapkan untuk anak-anak dalam mengajar.
7. Seorang guru juga harus belajar dari anak didiknya apa yang anak didiknya perlukan dalam ibadah dan apa yang harus di perbaiki kedepannya, guru juga harus memikirkan arah kedepannya akan seperti apa.

Jadi dalam pembahasan tersebut seorang guru memiliki tanggung jawab yang sangat tinggi dalam mempersiapkan segala sesuatu untuk mengajar. Dan sangat diperlukan kedisiplinan dan keteladanan serta guru yang kreatif akan menjadikan anak lebih bersemangat untuk

¹⁷ Ibid 7-10.

¹⁸ Ibid 291.

mengikuti setiap ibadah yang berlangsung. Seorang guru harus rendah hati dan harus bisa mengontrol anak-anak Ketika sedang mengajar.¹⁹

Pembahasan

Penelitian mengenai keteladanan seorang guru sekolah sangat dibutuhkan dan bisa menjadikan anak berkarakter. Selain di dalam keluarga anak juga bisa membentuk karakter mereka melalui pelayanan sekolah minggu yang mereka lakukan.²⁰ Banyak yang menjadi dasar dalam pembentukan karakter anak salah satunya adalah di dalam gereja. Keteladanan yang dimiliki seorang guru sekolah minggu juga menjadi pusat utama anak dalam pembentukan karakter. Karakter anak yang baik pastinya ada orang yang menjadi panduan mereka dalam masa pertumbuhan mereka artinya anak bertumbuh dan memiliki karakter yang baik dipengaruhi oleh orang yang ada di sekitar mereka yang lebih sering berinteraksi langsung dengan mereka.²¹

Adapun peranan guru dalam penumbuhan karakter Kristen anak-anak yaitu guru harus memberi diri membimbing anak pada usia dini dalam pembelajaran karakter kristen dimana karakter Karakter Kristen yang dimaksud adalah sama atau tidak ada bedanya dengan tindakan moral, dan hanya ada satu yang membedakan tindakan moral dengan karakter atau nilai Kristiani yaitu pada tindakan moral hanya terbatas pada aturan baik buruknya sedangkan karakter atau nilai kristiani lebih pada keserupaan dengan Kristus.²²

Dalam sekolah minggu seorang guru menjadi yang paling utama yang akan menjadikan anak mau untuk mendengarkan cerita firman Tuhan. Seorang guru juga harus bisa menjadi motivasi bagi anak didiknya. Saat ini banyak anak sekolah minggu yang hanya mengikuti kebaktian sekolah minggu saja tetapi mereka lebih banyak mengobrol atau bahkan bermain game online dari pada mendengarkan cerita Firman Tuhan yang telah di sampaikan oleh gurunya.

Seperti dalam jurnal *parents and playing friends toward children social development* yang mengatakan bahwa anak-anak dalam masa pertumbuhan mereka sangat

¹⁹ Sutrisno Sutrisno, Peni Hestiningrum, Marthin Steven Lumingkewas, dan Bobby Kurnia Putrawan. "Christian Religious Education Toward The Teenagers Character Building." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* Vol.5, No.2 (2021): 202-212.
<https://doi.org/10.46445/ejti.v5i2.330>; Ibid, 166.

²⁰ Ibid, 289,

²¹ Ibid, 4.

²² Jeni, Tandi Limbong. Pendidikan Dan Pendampingan Terhadap Anak Sekolah Minggu Untuk Memaknai Tujuan Dari Pak Yakni Yesus Kristus Sebagai Tuhan.
file:///C:/Users/HP/Downloads/makalah%20jurnal-MP1-Jeni%20Tandi%20Limbong-1020185777.pdf
diakses pada hari Selasa 02-11-2021.

membutuhkan seorang yang menjadi pahlawan mereka dalam arti sosok yang bisa mereka tiru dan mereka teladani dalam hal ini yang bertanggung jawab penuh di dalam keluarga adalah orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu.²³

Perkembangan sekolah minggu sendiri lebih memperhatikan pertobatan dari pada Pendidikan atau pembentukan karakter anak. Saat ini banyak tenaga pelayan yang bertugas dalam pelayanan sekolah minggu yang kurang memberikan perhatian mereka kepada anak didiknya dan mereka bahkan menyepelekan anak-anak sekolah minggu. Seorang guru sekolah minggu juga harus memiliki ilmu teolog yang baik agar dapat di terapkan kepada anak didiknya. Para guru sekolah yang baik adalah guru sekolah minggu yang mau memenuhi keperluan anak didiknya. Para guru sekolah minggu juga harus bisa membedakan anak didiknya sesuai dengan usia mereka masing-masing agar dalam menyampaikan firman Tuhan gurupun mudah untuk memberikan pemahaman kepada mereka. Dalam pertumbuhan atau perkembangan karakter anak seorang guru Sekolah minggu lebih mudah Ketika anak didik dipisahkan berdasarkan usia mereka.²⁴ Pembentukan karakter termasuk perkembangan dari luar seseorang yang artinya mereka lebih mudah terpengaruh oleh orang-orang yang ada di sekitar mereka berada.²⁵

Guru sekolah minggu yang teladan akan menghasilkan anak didik yang teladan juga. Keteladanan guru dalam mengajar berpengaruh dalam pembentukan karakter anak didiknya. Keteladanan harus dimiliki oleh seorang guru sekolah minggu yang professional dalam melayani anak. Guru yang professional dan memiliki keteladanan dalam mengajar maka akan berhasil dalam mendidik anak serta akan menjadi panutan anak di masa depannya kelak.²⁶ Dalam mengajar guru juga harus efektif agar bisa mencapai hasil yang diharapkan. Guru sekolah minggu di GKI Menining yang teladan telah menghasilkan anak didik yang berkarakter baik. Dalam mengajar mereka efektif dan disiplin serta teladan dalam menyikapi anak didiknya. Banyak tantangan dalam mendidik anak untuk pembentukan karakter, banyak hal yang menjadi pertimbangan dan bahkan banyak anak yang tidak mau untuk mengikuti Pendidikan karakter yang dilakukan digereja. Bahkan banyak orang tua di dusun Menining yang tidak mau anaknya untuk mengikuti ibadah

²³ Sutrisno dan Christiani Hutabarat, "Parents And Playing Friends Toward Children Social Development Orangtua Dan Teman Bermain Terhadap Perkembangan Sosial Anak" *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies*, Vol.1, No.1, (Juni 2019): 46-47, <https://doi.org/10.46362/quaerens.v1i1.15>.

²⁴ Dr.Andar Ismail, *Ajarlah Mereka Melakukan* (Jakarta :BPK Gunung Mulia, 2008), 7-8.

²⁵ Dr. Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 165.

²⁶ Ibid, 217.

sekolah minggu mereka lebih membiarkan anaknya untuk bermain. Di GKI Menining banyak anak yang tidak peduli dengan pembentukan karakter yang dilakukan di gereja mereka lebih focus dalam pengajaran Alkitab yang di sampaikan oleh guru sekolah minggu. Di dalam gereja banyak anak yang tidak mengikuti ibadah dengan baik, bahkan ada anak yang pulang sebelum ibadah selesai dengan alasan mereka capek dan alasan lainnya. Ada orang tua yang selalu ikut dalam ibadah dengan alasan mereka mengawasi anaknya, tetapi orang tua selalu ikut Ketika anak diberi pertanyaan maka orang Tua ikut menjawab sehingga anak tidak bebas mengikuti ibadah, mereka menjadi anak yang selalu bergantung dengan orang tua, dan anak tidak mau memberi pendapat anak sendiri. Hal yang di harapkan seorang anak dan orang tuanya dalam sekolah minggu adalah sebuah “perubahan” baik dalam Iman kepada Tuhan Yesus maupun dalam karakter anak.²⁷

KESIMPULAN

Kesimpulan yang saya ambil dari hasil penelitian di atas adalah seorang guru harus memiliki sifat dan karakter yang baik Ketika sudah berada dalam dunia pelayanan. Sifat sehari-hari seorang Guru sekolah minggu lah yang lebih diperhatikan oleh anak bahkan jemaat setempat. Keteladanan seorang guru adalah yang menjadi pusat pandang anak-anak didiknya. Selain dalam keluarga anak juga akan bertemu dengan orang-orang yang berada di luar maka dari itu sangat diperlukan adanya pembentukan karakter. Dalam sekolah minggu bukan hanya tentang mengajarkan kebenaran firman Tuhan saja, melainkan menanamkan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Jika anak sudah memiliki karakter yang baik dan setia dengan Tuhan maka itulah yang akan menjadi penerus gereja masa depan.

REFERENSI

Budiarjo, Tri, *Pelayanan Anak Yang Holistik*, Yogyakarta: Andi, 2011.

Duma, Damaris, peran guru sekolah minggu dalam membangun karakter anak di gereja sebagai pengikut Kristus, Toraja: Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Eunike, Pratiwi dan Bobby Kurnia Putrawan. "Kajian Pedagogis Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi Covid 19: Studi Kasus Siswa SMK Harapan Bagi Bangsa, Jakarta Utara." *REGULA FIDEI: Jurnal*

²⁷ Daniel Nuhamara dkk, *Teologi Anak sebagai kajian*. (Jakarta: PT. suluh Cendikia, 2018) hal 105

Pendidikan Agama Kristen Vol.6, No.1 (2021): 32-44.

<https://doi.org/10.46307/rfidei.v6i1.83>.

Gulo, Yoseti, dan Widjaja Sugiri. "Pengaruh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pelayanan Remaja Dalam Konteks Gereja Di Indonesia (The Influence Of Christian Religion Education Toward Teenagers Services In The Context Of Churches In Indonesia)". *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies* 2, no. 2 (December 1, 2020): 86-101.

<https://doi.org/10.46362/quaerens.v2i2.22>.

Hersin. *Alkitab Dasar Pijakan Bagi Sekolah Minggu Sebagai Generasi Penerus Gereja*.

<https://osf.io/rq6hd/download/?format=pdf>.

Jeni, Tandi Limbong. *Pendidikan Dan Pendampingan Terhadap Anak Sekolah Minggu Untuk Memaknai Tujuan Dari Pak Yakni Yesus Kristus Sebagai Tuhan*. OSF.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/72384>.

Ismail, Andar, *Ajarlah Mereka Melakukan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.

Ndolu, Yopie dan Bobby Kurnia Putrawan. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Gembala Sidang Dan Kesejahteraan Terhadap Motivasi Melayani Guru Sekolah Minggu Di Gbi Jakarta Timur." *Jurnal Misioner* Vol.1, No.1 (2021): 1-17.

<https://doi.org/10.51770/jm.v1i1.2>

Nuhamara, Daniel, dkk, *Teologi Anak sebagai Kajian*. Jakarta: Suluh Cendikia, 2018.

Raka, Gade Dkk, *Pendidikan karakter di sekolah dari gagasan ke Tindakan*. Jakarta: Elex Media komputindo, 2013.

Simanungkalit, Lasmaria Nami and Bobby Kurnia Putrawan. "Penyuluhan Metode Pembelajaran yang Efektif Bagi Guru-Guru PAUD." *MATTAPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.4, No.1 (2021): 19-30.

<http://dx.doi.org/10.31100/matappa.v4i1.784>.

Siswoyo, Hadi. "sekolah minggu sebagai sarana dalam membentuk iman dan karakter anak" *jurnal teologi sanctm domine*.

Sitorus, Hisardo. "Analisis Pengembangan Variasi Mengajar Guru Sekolah Minggu." *Jurnal Kristian Humaniora* Vol.3, No.2 (November 2019).

Sutrisno, Bobby Kurnia Putrawan, Christiani Hutabarat, dan Susanti Embong Bulan.

"Penerapan Nilai Karakter Bagi Kaum Proletar Usia Remaja di Yayasan Kemah Kasih." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol.3, No.2 (Desember 2021). <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.123>

- Sutrisno, Christiani Hutabarat, "Parents And Playing Friends Toward Children Social Development Orangtua Dan Teman Bermain Terhadap Perkembangan Sosial Anak." *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies* Vol.1, No.1 (Juni 2019), <https://doi.org/10.46362/quaerens.v1i1.15>.
- Sutrisno, Peni Hestiningrum, Marthin Steven Lumingkewas, dan Bobby Kurnia Putrawan. "Christian Religious Education Toward The Teenagers Character Building." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* Vol.5, No.2 (2021): 202-212. <https://doi.org/10.46445/ejti.v5i2.330>.
- Tefbana, Ivana IT, Sarce Rien Hana, Tri Supartini, dan Hengki Wijaya. "Kompetensi Guru Sekolah Minggu Terhadap Keefektifan Mengajar Anak: Suatu Studi Kuantitatif Di Jemaat GPdI El-Shaddai Makassar." *DIDACHE: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* Vol.1, No.2 (2020).
- Wijanarko, Jarot, *Mendidik Anak Dengan Hati*. Jakarta: keluarga Indonesia Bahagia.
- Yaumi, Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Yulianingsih, Dwiati. "Upaya Guru Sekolah Minggu dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alkitab di Kelas Sekolah Minggu." *Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, Vol.3, No.2 (Desember 2020).